

**PENGARUH METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
SD NEGERI KEBON KOSONG 13 PAGI
JAKARTA PUSAT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh : Putra Panji Prasetiyo
1601025136**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Kebon
Kosong 13 Pagi Jakarta Pusat

Nama : Putra Panji Prasetyo
NIM : 1601025136

Telah diuji, dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

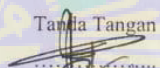
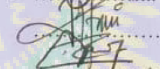


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		9/8/2020
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		9/8/2020
Pembimbing	: Drs. Aslam, M.Pd		9/8/2020
Penguji 1	: Dra. Nur Wahyuni, M.Si		8/8/2020
Penguji 2	: Khavisa Pranata, M.Pd		20/8/20

Disahkan oleh,
Dekan




Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Putra Panji Prasetyo: 1601025136. “*Pengaruh Metode Two Stay Two Stray Terhadap Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Kebon Kosong 13 Pagi Jakarta Pusat*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prf. Dr. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh pada penerapan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 & 4 kelas IV SD Negeri Kebon Kosong 13 Pagi Jakarta Pusat pada semester 2 tahun ajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah sampel jenuh.

Pada uji validitas dengan menggunakan Korelasi Point Biserial sebanyak 30 soal pilihan ganda dengan 20 soal valid dan 10 soal tidak valid. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 memperoleh $r_{hitung} 0,803 > r_{tabel} 0,361$, maka data tersebut memiliki instrumen yang reliabel.

Selanjutnya data uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dengan menggunakan chi kuadrat yang diperoleh pada data pretest $x^2 5,70$ (kelas eksperimen) dan 6,28 (kelas kontrol) $< x^2_{tabel} 7,81$, pada data posttest $x^2 2,56$ (kelas eksperimen) dan 4,00 (kelas kontrol) $< x^2_{tabel} 7,81$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas menggunakan uji f yaitu data pretest $f_{hitung} 1,014 < f_{hitung} 1,841$ dan data posttest $f_{hitung} 1,027 < f_{hitung} 1,841$, maka dapat disimpulkan bahwa data varians kelompok homogen.

Pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} 2,248$ dengan $t_{tabel} 2,000$ pada $\alpha = 0,05$. Dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh pada pembelajaran dengan menggunakan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Kebon Kosong 13 Pagi Jakarta Pusat.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri Kebon Kosong 13 Pagi Jakarta Pusat.

Kata kunci : Hasil belajar IPS, metode *two stay two stray*

ABSTRACT

Putra Panji Prasetyo: 1601025136. "The Effect of Two Stay Two Stray Methods on Students in Social Studies Subjects Class IV SD Negeri Kebon Kosong 13 Pagi, Central Jakarta". Essay. Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University Prf. Dr. Hamka, 2020.

This study aims to determine whether or not there is an effect on the application of the two stay two stray method on the learning outcomes of students in social studies subject 8, sub-theme 1 learning 3 & 4 class IV SD Negeri Kebon Kosong 13 Pagi, Central Jakarta in the second semester of the 2019 academic year. 2020. The research method used is a quantitative research method with a Quasi Experimental Design design. The sampling technique used was saturated samples.

In the validity test using Point Biserial Correlation there were 30 multiple choice questions with 20 valid questions and 10 invalid questions. Meanwhile, the reliability test using the KR-20 formula obtained r count 0.803 > r table 0.361, so the data has a reliable instrument.

Furthermore, the analysis requirements test data is the normality test using chi squared obtained on the pretest data χ^2 5.70 (experimental class) and 6.28 (control class) < χ^2 table 7.81, on posttest data χ^2 2.56 (experimental class) and 4.00 (control class) < χ^2 table 7.81, it can be concluded that the data is normally distributed. While the homogeneity test used the f test, namely the pretest data f count 1.014 < f count 1.841 and posttest data f count 1.027 < f count 1.841, it can be concluded that the variance data for the group is homogeneous.

In the hypothesis test used the t -test obtained t count 2.248 with t table 2,000 at $\alpha = 0.05$. With t count > t table, H_0 is rejected, which states that there is an effect on learning using the two stay two stray method on the learning outcomes of students in social studies subject for class IV SD Negeri Kebon Kosong 13 Pagi, Central Jakarta.

The results of this study indicate that there is an effect of the two stay two stray method on social studies learning outcomes for class IV SD Negeri Kebon Kosong 13 Pagi, Central Jakarta.

Keyword : IPS learning outcomes, the two stay two stray method

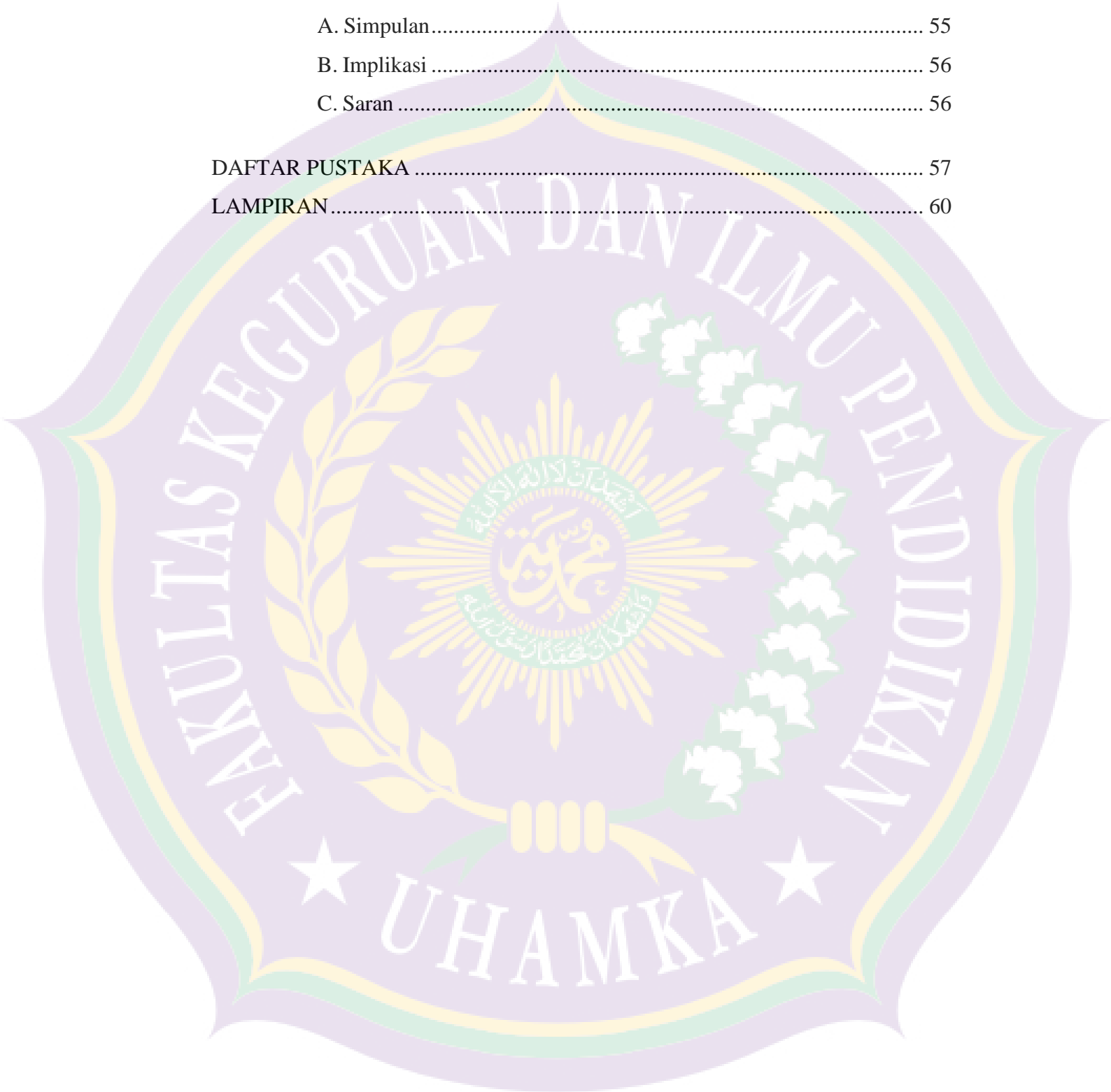
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Hasil Belajar	7
2. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	12
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	26

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Metode Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel	30
3. Teknik Pengambilan Sampel	30
4. Ukuran Sampel	31
E. Rancangan Perlakuan.....	31
1. Materi Pelajaran.....	31
2. Strategi Pembelajaran	32
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran).....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Instrumen Variabel Terikat (Hasil Belajar)	33
2. Instrumen Variabel Bebas (Metode Two Stay Two Stray).....	39
G. Teknik Analisi Data.....	40
1. Deskripsi Data	40
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	40
3. Pengujian Hipotesis	42
H. Hipotesis Statistika	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	45
1. Uji Validitas Butir Soal	45
2. Uji Reliabilitas	45
3. Uji Normalitas	46
4. Uji Homogenitas.....	50
C. Pengujian Hipotesis	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
E. Keterbatasan Penelitian.....	54

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan.....	55
B. Implikasi	56
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar, baik fisik maupun mental (psikis), yang berlangsung dalam interaksi aktif pada suatu lingkungan yang menghasilkan perubahan, baik dalam taraf pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pada dasarnya, suatu proses belajar membutuhkan serangkaian pengalaman bermakna yang mampu membuat perubahan berupa kemudahan menyimpan berbagai memori dalam otak manusia.

Pengalaman bermakna akan tercipta jika kegiatan belajar yang berlangsung diminati dan adanya motivasi yang tinggi, yang artinya pendidikan berproses dalam waktu yang lama telah menjadi sesuatu yang tidak bisa terpisahkan di dalam kehidupan, karena dengan melalui pendidikan yang tepat, seseorang dapat mencapai serta mendapat ilmu pengetahuan untuk modal kehidupannya, dengan menempuh pendidikan maka seseorang memperoleh sesuatu yang baru yang belum diketahuinya.

Seseorang yang melalui pendidikan telah mengetahui serta menguasai bidang tertentu, dengan belajar maka terdapat perubahan dalam perilakunya. Oleh sebab itu, belajar terdapat berupa upaya sadar yang dikerjakan oleh seseorang dalam perubahan tingkah lakunya dengan melalui latihan dan pengalaman yang bersangkutan dengan aspek afektif, kognitif dan psikomotor untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh individu tersebut.

Dalam proses belajar Ilmu Pengetahuan Sosial berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan seluruh perilaku serta kebutuhannya, IPS ialah paduan beberapa disiplin ilmu sosial yang diajarkan pada tingkat pendidikan dasar sampai ke tingkat pendidikan tinggi. Ruang lingkup kajian IPS antara lain substansi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat serta gejala masalah serta peristiwa sosial tentang kehidupan. Selama ini fokus pendidik dalam pembelajaran Tematik yang menyangkut pelajaran IPS hanya mengajarkan tentang masyarakat dan juga sosial, fokus lainnya, mengembangkan potensi dasar berpikir kritis, logis, pengembangan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan sebagiannya hanya sepintas saja.

Padahal hal tersebut sangat penting dilakukan agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal ikut serta dalam kehidupan masyarakat lingkungannya. Hal tersebut dapat menjadi bekal untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Pemberian pembelajaran hanya sebatas konsep sehingga sulit melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran sangat didominasi oleh pendidik, dengan demikian hal tersebut menjadikan suasana pembelajaran menjadi pasif dan monoton.

Kualitas Pendidik menentukan hasil belajar peserta didik, jika kualitas pendidik baik maka hasil belajar pun akan baik. Pendidik yang baik mampu menjelaskan berbagai informasi secara terang dan jelas, memberikan layanan yang variatif, menciptakan dan memelihara momentum, menggunakan

kelompok kecil secara efektif, mendorong semua peserta didik untuk berpartisipasi, dan mampu memberikan perbaikan terhadap kesalahan konsep yang dilakukan peserta didik. Pendidik tidak boleh hanya mengandalkan metode ceramah dan *Teacher Centered* dalam proses pembelajaran karena peserta didik akan merasa bosan, maka dari itu metode lain sangat dibutuhkan untuk memenuhi tujuan, salah satunya menerapkan metode *Two Stay Two Stray*.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SDN Kebon Kosong 13 Pagi, peneliti mengemukakan bahwa pendidik di kelas tersebut hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran Tematik pada pelajaran IPS yang sedang berlangsung, yang berakibat tidak ada keterlibatan peserta didik yang dituntut aktif dalam proses belajar mengajar yang menjadikan hasil belajar peserta didik rendah. Proses pembelajaran Tematik pelajaran IPS kelas IV di SDN Kebon Kosong 13 Pagi lebih banyak di dominasi oleh pendidik (*teacher centered*) yang hanya mengajarkan teori yang terdapat pada buku paket dan pembelajaran bersifat monoton, hal tersebut menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif didalam kelas.

Oleh karena itu dengan adanya metode baru di dalam rangkaian tindakan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan minat dan semangat peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS), yang merupakan pembelajaran memberikan pengetahuan serta pengalaman dengan kelompok yang lain. Dua

peserta didik menetap pada kelompoknya yang bertujuan menerima dua tamu dari kelompok yang datang serta dua lainnya bertamu ke kelompok lain.

Metode ini adalah proses belajar mengajar yang berawal dengan membagi kelompok. Metode ini memberikan waktu kepada peserta didik untuk membagikan informasi yang didapat dengan kelompok yang bertamu, metode TSTS bisa digunakan dalam pelajaran tematik yang terdiri dari beberapa pelajaran. Peserta didik akan aktif dan mandiri jika menggunakan metode TSTS ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Kebon Kosong 13 Pagi Jakarta Pusat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas serta pengamatan peneliti pada kelas IV SD Negeri Kebon Kosong 13 Pagi Jakarta Pusat, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi di antaranya yaitu :

1. Pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik
2. Pembelajaran yang bersifat monoton
3. Pendidik belum menggunakan metode *two stay two stray*
4. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik kurang aktif

C. Batasan Masalah

Batasan masalah di dalam penelitian ini yaitu : Pengaruh Metode TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tema 8 Sub Subtema 1 Pembelajaran 3 & 4 Kelas IV SD Negeri Kebon Kosong 13 Pagi Jakarta Pusat.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat Pengaruh Dalam Menggunakan Metode TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Tema 8 Sub Subtema 1 Pembelajaran 3 & 4 Kelas IV SDN Kebon Kosong 13 Pagi Jakarta Pusat?

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Untuk mengembangkan potensi diri dan menambah pemahaman tentang metode pembelajaran yang tepat di pelajaran Tematik Sekolah Dasar.

2. Untuk Peserta Didik

- a. Pengalaman baru dalam proses meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS Tematik.
- b. Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
- c. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

3. Untuk Pendidik

- a. Sebagai bahan untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan potensi pendidik dalam mengelola kelas.
- c. Menambah hal baru dalam belajar mengajar di dalam kelas.

4. Untuk Sekolah

Memberikan bahan penelitian ini dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran Tematik pelajaran IPS kelas IV SDN Kebon Kosong 13 Pagi Jakarta Pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M. A. (2016). Analisis Soal Tes Hasil Belajar High Order Thinking Skills (HOTS) Matematika Materi Pecahan Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian*, 20, 125.
- Ariyanto, M. (2016). e-ISSN: 2503-3530 p-ISSN 2406-8012 Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 134–140.
- Aryani, W., & Mansur. (2017). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Mistar Hitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9, 67. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/417>
- Churiyah, M., & Anindita, R. K. (2014). Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Two Stay Two Stray (TSTS). *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1, 52–53. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/view/476>
- Darsono, & Widya Karmilasari A. (2017). *Sumber Belajar Penunjang Plpg 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas Sd Unit Iv : Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Handayani, N., Slameto, & Radia, elvira H. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa Kelas V SD pada Mata Pelajaran Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 2(1), 15–21.
- Hendrawan, K., Pudjawan, K., & Wibawa, I. M. C. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 5(No. 2), h. 3-4.
- Herawati. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran di Kelas VI SD Negeri 53 Banda Aceh. *Jurnal Peluang*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.21111/pharmasipha.v1i1.1119>
- Khuluqo, I. El. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.

- Kristin, F. (2016). Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(1),90–98. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/25>
- Kusdiwelirawan, A. (2014). *Statistika Pendidikan*. UHAMKA PRESS.
- Laraswana, D. E., Margiati, K. Y., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6, 1–8.
- Lastrijanah, L., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.30997/dt.v4i2.895>
- Lisnawati. (2018). Pengembangan Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di SD/MI Berbasis Integrasi Interkoneksi. *Jurnal Al- Muta'aliyah*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mahendra, H. H. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Flash Book Sejarah Peradaban Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 31–42. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Melati, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa melalui Model Pembelajaran Arias Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(2), 224. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v9i2.8278>
- Ningrat, S. P., & Sumantri, M. (2019). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd. *Journal of Education Technology*, 2(4), 145. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i4.16426>
- Nupiksani, S. (2015). Guru Kelas VI SDN Rejoagung 01 Semboro Jember. *Pancaran Pendidikan FKIP Universitas Jember*, 4(4), 13–24.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–78. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013* (1st ed.). AR-RUZZ MEDIA.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. ALFABETA.

Sutrisna, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Two Stay Two Stray, Hasil Belajar IPS. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 5(2), 172–189.

Syarifah. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 21 Balai Makam Kecamatan Mandau. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(2), 312. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i2.6276>

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. KENCANA.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7, 21.